

**ANALISIS PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL  
DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT X**



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Gusti Made Widya Utami  
6041901156**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

**ANALYSIS THE PROCESS OF DETERMINING  
MATERIAL TOPICS IN THE PREPARATION OF PT X  
SUSTAINABILITY REPORT**



**UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting*

**By  
Gusti Made Widya Utami  
6041901156**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by LAMEMBA No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG  
ANALISIS PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DALAM  
PEMBUATAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT X**

Oleh:

Gusti Made Widya Utami  
6041901156

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., MAk., CMA

Pembimbing Lapangan,

Arty Dwi Januari

Dosen Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, SE.,  
MAk., CMA, CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Gusti Made Widya Utami  
Tempat, tanggal lahir : Denpasar, 6 Agustus 2001  
NPM : 6041901156  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

### **Analisis Proses Penentuan Topik Material Dalam Pembuatan Laporan Keberlanjutan PT X**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak.,  
CMA., CSRS., CSRA. dan Arty Dwi Januari

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 09 Agustus 2023

Pembuat pernyataan :



( Gusti Made Widya Utami )

## ABSTRAK

Dengan melakukan penentuan topik material, perusahaan dapat mengevaluasi relevansi masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta memastikan strategi dan pelaporan keberlanjutan mampu mengatasi hal-hal yang menimbulkan risiko dan peluang signifikan bagi bisnis perusahaan dan pemangku kepentingannya. Sebanyak 250 perusahaan telah mengungkapkan materialitas dalam laporan keberlanjutan mereka. Akan tetapi, hanya 59% yang menjelaskan proses yang digunakan untuk mengidentifikasi materialitas. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penentuan topik material dalam pembuatan laporan keberlanjutan PT X agar hambatan yang nantinya ditemukan dapat ditransformasi menjadi sebuah masukan atau solusi.

PT Aicon Global Indonesia sebagai perusahaan konsultan yang bergerak pada manajemen strategi keberlanjutan memberikan pendampingan kepada perusahaan dari berbagai sektor dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Dalam hal ini pendampingan dilakukan mulai dari penentuan topik material sampai dengan laporan keberlanjutan diterbitkan. Laporan disusun berdasarkan regulasi yang berlaku dan berpedoman pada standar pelaporan yang diakui secara global.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori *stakeholder* untuk memberikan gambaran mengenai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingannya melalui penerbitan laporan keberlanjutan yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan adalah dengan melakukan tahapan penentuan topik material dengan baik. Dengan melakukan proses tersebut akan dapat membantu perusahaan agar fokus pada kinerja yang dapat mengelola risiko dan peluang

Berdasarkan hasil analisis, proses penentuan topik material harus melewati beberapa tahapan agar hasil yang diperoleh memiliki relevansi dengan kondisi perusahaan secara aktual serta dapat mengelola risiko dan peluang yang dimiliki perusahaan. Dalam praktiknya ditemukan beberapa tantangan yang menghambat proses penentuan topik material. Tantangan tersebut berasal dari satu sumber yaitu rendahnya pemahaman perusahaan mengenai pentingnya topik material. Maka dari itu, masukan yang diberikan adalah memberikan pemahaman kepada klien mengenai pentingnya pemilihan topik material untuk dapat meningkatkan kualitas dari laporan keberlanjutan. Selain itu, diperlukan adanya kesepakatan bersama antara tim penyusun laporan maupun klien untuk sama - sama mengambil peran dalam mewujudkan hal tersebut.

**Kata Kunci : Laporan Keberlanjutan, Topik Material**

## **ABSTRACT**

*By determining material topics, the company can evaluate the relevance of economic, environmental and social issues, and ensure that the sustainability strategy and reporting are able to address matters that pose significant risks and opportunities for the company's business and its stakeholders. A total of 250 companies have disclosed materiality in their sustainability reports. However, only 59% explained the process used to identify materiality. Therefore, this study aims to determine the process of determining material topics in preparing PT X's sustainability reports so that the obstacles that are found can be transformed into inputs or solutions.*

*PT Aicon Global Indonesia as a consulting company engaged in strategic management of sustainability provides assistance to companies from various sectors in preparing sustainability reports. In this case assistance is carried out starting from determining material topics until the sustainability report is published. Reports are prepared based on applicable regulations and are guided by globally recognized reporting standards.*

*The theory that underlies this research is the stakeholder theory to provide an overview of corporate responsibility to its stakeholders through the issuance of quality sustainability reports. One way to improve the quality of a company's sustainability report is to carry out the stages of determining material topics properly. By carrying out this process, it will be able to help companies focus on performance that can manage risks and opportunities*

*Based on the results of the analysis, the process of determining material topics must go through several stages so that the results obtained are relevant to the actual condition of the company and can manage the risks and opportunities that the company has. In practice, several challenges were found that hindered the process of determining material topics. This challenge comes from one source, namely the company's low understanding of the importance of material topics. Therefore, the input given is to provide an understanding to the client regarding the importance of selecting material topics to be able to improve the quality of the sustainability report. In addition, there is a need for a joint agreement between the report preparation team and the client to both take a role in making this happen.*

**Keywords : Material Topics, Sustainability Report**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang Ia berikan karena tanpa rahmat-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Analisis Proses Penentuan Topik Material Dalam Pembuatan Laporan Keberlanjutan PT X” dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan laporan magang ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian periode magang serta untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses magang dan penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis, Bapak Gusti Made Wenten dan Ibu Ni Sayu Eka, selaku orang tua penulis; Aпти Ning Sasmitha dan Kartika Sugiartini, selaku saudara kandung penulis; yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayang kepada penulis selama masa perkuliahan, magang, dan penyusunan laporan magang.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pengajar dan dosen pembimbing penulis yang sangat berjasa dengan meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan saran serta dukungan selama proses penyusunan laporan magang. Terima kasih telah menjadi sosok yang menginspirasi penulis untuk bisa menjadi perempuan yang hebat dan telah memperkenalkan aspek keberlanjutan yang pada akhirnya menjadi minat penulis saat ini. Terima kasih banyak, Ibu.
3. Ibu Juniati Gunawan, S.E., M.Ak., PhD. selaku dosen sekaligus mentor selama periode magang yang selalu memberikan doa, bimbingan, dukungan, semangat, motivasi, serta kesempatan bagi penulis untuk dapat berkembang selama kegiatan magang. Terima kasih telah menjadi sosok Ibu yang selalu menginspirasi dan tidak kenal lelah untuk memberikan dorongan agar penulis selalu yakin dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Terima kasih Ibu, segala ilmu yang Ibu berikan akan sangat berarti untuk masa depan penulis.

4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi dan Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah bersedia untuk memberikan arahan terkait prosedur dan persyaratan magang serta kegiatan akademis penulis.
5. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan waktu dan bimbingan akademik selama masa perkuliahan penulis.
6. Alm. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. yang telah memberikan arahan bagi penulis untuk mengambil bidang kajian Akuntansi Keberlanjutan dan pada akhirnya menjadi bidang ilmu yang sangat diminati penulis.
7. Mba Arty Dwi Januari selaku pembimbing lapangan penulis selama kegiatan magang berlangsung di PT Aicon Global Indonesia. Terima kasih atas waktu, dukungan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama periode magang sampai dengan penyusunan laporan magang.
8. Kak Nadia Griselda, selaku Project Officer dari *project* pembuatan laporan keberlanjutan PT X. Terima kasih telah menjadi sosok kakak bagi penulis dan telah memberikan bimbingan, perhatian, dukungan serta kepercayaan untuk setiap pekerjaan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi sehingga penulis tidak ragu dalam menyampaikan pertanyaan yang menjadi kesulitan selama periode magang.
9. Mba Ayu, Pak Gandi, Mba Rima, Mas Josh, Kak Vinna, Kak Oliv, dan rekan kerja lainnya yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan yang membangun bagi penulis serta pengalaman kerja sama yang sangat berarti selama periode magang.
10. Varent Febiola, selaku sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk setiap kondisi yang dihadapi. Terima kasih telah menjadi sahabat yang pengertian, selalu ada dalam kondisi susah maupun senang dan selalu bersedia menjadi pendengar yang baik untuk setiap cerita yang penulis bagikan. Terima kasih banyak, Vabe.
11. Zefanya Tobing dan Hilda Nadia, selaku teman seperjuangan penulis selama periode magang yang saling menyemangati untuk bisa melewati seluruh proses magang sampai akhir.

12. Irene Gunawan dan Angelica Valerie, selaku teman yang menjadi inspirasi penulis untuk mengikuti program magang. Terima kasih untuk seluruh motivasi, arahan dan masukan yang diberikan bagi penulis agar selalu yakin dalam menjalankan setiap pekerjaan yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung.
13. Mahesa Putra, selaku sahabat sejati penulis dari SMP sampai saat ini. Terima kasih telah bersedia memberikan waktunya untuk selalu mendengarkan cerita suka maupun duka dari penulis. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar bagi penulis dan selalu memberikan *emotional support* bagi penulis. Terima kasih banyak, Mahesa.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas seluruh dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga amal baik yang diberikan dari seluruh pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam penyusunan laporan magang ini penulis sepenuhnya menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar segala sesuatu yang tertuang dalam laporan ini bisa bermanfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2023

Penulis



Gusti Made Widya Utami

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI .....	4
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	4
2.1.1. Gambaran Umum PT Aicon Global Indonesia.....	4
2.1.2. Gambaran Umum PT X.....	5
2.2. Struktur Organisasi .....	5
2.2.1. Struktur Organisasi PT Aicon Global Indonesia.....	6
2.2.2. Struktur Organisasi PT X.....	8
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan .....	9
2.3.1. Aktivitas Bisnis PT Aicon Global Indonesia .....	9
2.3.2. Aktivitas Bisnis PT X .....	9
2.4. Landasan Teori.....	10
2.4.1. Teori <i>Stakeholder</i> .....	10
2.4.2. Laporan Keberlanjutan .....	11
2.4.3. Standar Global Reporting Initiative (GRI) .....	12
2.4.4. Topik Material .....	13
BAB 3 AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN.....	18
3.1. Rincian Aktivitas Magang .....	18
3.1.1. Membuat Form Permintaan Data (FPD).....	19
3.1.2. Menyederhanakan Narasi pada Draf maupun <i>Layout</i> Laporan Keberlanjutan .....	19
3.1.3. Memisahkan Narasi Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris dalam Draf Laporan Keberlanjutan .....	21
3.1.4. Melakukan <i>Quality Control</i> (QC) terhadap Draf maupun <i>Layout</i> Laporan Keberlanjutan .....	22
3.1.5. Membuat Lembar Umpan Balik .....	25

3.1.6. Mengikuti <i>Internal Meeting</i> , <i>Kick Off Meeting</i> , dan Konsinyering.....	26
3.1.7. Mengikuti Pelatihan Internal Mengenai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan POJK NO. 51/POJK.03/2017.....	27
3.1.8. Membuat Tabel Indeks.....	29
3.1.9. Mengisi Nomor Halaman Tabel Indeks pada <i>Layout</i> Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan.....	30
3.1.10. Mengikuti Pelatihan Internal Mengenai Pembuatan Opportunity for Improvement (OFI) dan Management Letter .....	31
3.1.11. Melakukan Content Monitoring dengan Membuat Opportunity for Improvement (OFI) dan Management Letter .....	34
3.1.12. Melakukan Komunikasi Dengan Klien dan Rekan Kerja .....	35
3.2. Hasil Pekerjaan.....	36
3.2.1. Tahap Menentukan Topik Material.....	36
3.2.2. Tantangan dalam Menentukan Topik Material.....	42
3.2.3. Tahap Pembuatan Laporan Keberlanjutan.....	45
3.2.4. Tantangan dalam Pembuatan Laporan Keberlanjutan.....	50
3.2.5. Masukan Untuk Proses Penentuan Topik Material Dalam Pembuatan Laporan Keberlanjutan PT X .....	52
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat.....	54
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	58
4.1. Kesimpulan.....	58
4.2. Rekomendasi.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Struktur Organisasi PT Aicon Global Indonesia .....	6
Gambar 2. 2. Struktur Organisasi PT X.....	8
Gambar 2. 3. Proses Penentuan Topik Material .....	13
Gambar 3. 1. Hasil <i>Quality Control</i> (QC) menggunakan <i>Track Changes</i> pada Draf Laporan Keberlanjutan .....	23
Gambar 3. 2. Hasil <i>Quality Control</i> (QC) pada Layout Laporan Keberlanjutan menggunakan aplikasi Adobe Acrobat.....	24
Gambar 3. 3. Foto Kegiatan Pelatihan Internal Mengenai Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan POJK NO. 51/POJK.03/2017.....	28
Gambar 3. 4. Tabel Indeks pada Draf Laporan Keberlanjutan.....	29
Gambar 3. 5. Pengisian Nomor Halaman Pada Layout Laporan Keberlanjutan ....	31
Gambar 3. 6. Foto Kegiatan Pelatihan Internal Mengenai Pembuatan OFI dan Management Letter .....	32
Gambar 3. 7. <i>Template Opportunity for Improvement</i> (OFI) .....	33
Gambar 3. 8. <i>Benchmarking</i> Topik Material.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1-1 Formulir Pernyataan Kesiediaan Keterbukaan Informasi PT Aicon

Global Indonesia

Lampiran 2-1 Refleksi Kegiatan Magang

Lampiran 2-2 Refleksi Kegiatan Magang (Lanjutan)

Lampiran 3-1 Dokumentasi Foto Magang

Lampiran 3-2 Dokumentasi Foto Magang (Lanjutan)

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan iklim, krisis lingkungan, dan ketimpangan sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat membuat isu keberlanjutan menjadi hal mendesak yang perlu diperhatikan. Menurut World Commission on Environment and Development atau Komisi Brundtland (1987) dalam laporan yang berjudul “*Our Common Future*”, keberlanjutan merupakan kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mendukung konsep keberlanjutan ini dengan menerbitkan Peraturan OJK No 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Hadirnya peraturan tersebut menjadikan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan merupakan laporan memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dari suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Laporan ini bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Laporan keberlanjutan dapat disusun dengan mengadopsi standar global, salah satunya adalah Standar Global Reporting Initiative (GRI). Kerangka GRI memungkinkan setiap perusahaan memiliki fleksibilitas dalam melaporkan isu yang paling relevan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan (Landrum & Ohsowski, 2018).

Standar yang paling banyak diadopsi dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini mengalami pembaruan pada akhir tahun 2021 yang mana sebelumnya disebut dengan Standar GRI 2016 menjadi Standar GRI 2021. Dengan adanya pembaruan ini, organisasi yang akan mengadopsi GRI untuk laporan keberlanjutan harus menggunakan Standar GRI 2021. Salah satu hal yang membedakan Standar GRI 2021 dengan Standar GRI 2016 yaitu cara penentuan topik material yang lebih komprehensif dengan memperhatikan dampak perusahaan yang tidak hanya kepada pemangku kepentingan internal tetapi juga eksternal. Selain itu, perlunya perhatian pada saat penentuan topik material dengan dampak pada hak asasi manusia (HAM) juga dijelaskan dalam standar yang baru.

Topik material terdapat pada Standar GRI 3 yang menyediakan panduan bertahap tentang cara menentukan topik material. Standar GRI 3 mengungkapkan bahwa topik material merupakan topik yang mencerminkan dampak organisasi yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia. Standar ini memuat dua bagian yaitu panduan untuk menentukan topik material dan pengungkapan dalam topik material. Panduan ini dapat digunakan organisasi untuk melaporkan informasi mengenai proses mereka dalam menentukan topik material, daftar topik material, dan cara mereka mengelola setiap topik material.

Penentuan topik material menjadi proses penting pada tahap awal penyusunan laporan keberlanjutan. Dengan melakukan analisis materialitas, perusahaan dapat mengevaluasi relevansi masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta memastikan strategi dan pelaporan keberlanjutan mampu mengatasi hal-hal yang menimbulkan risiko dan peluang signifikan bagi bisnis perusahaan dan pemangku kepentingannya (Font et al., 2016). Urutan prioritas topik material pada umumnya berdasarkan pada topik yang memiliki dampak paling signifikan terhadap organisasi maupun pemangku kepentingan yang dimiliki organisasi. Informasi mengenai materialitas sangat penting untuk disampaikan sehingga dapat menyajikan informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan (Kurniawan et al., 2019). Dengan adanya keterlibatan dari pemangku kepentingan akan diperoleh akuntabilitas yang tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat kredibilitas dari laporan yang disajikan. Pada akhirnya, topik material yang baik adalah yang sesuai dengan kondisi aktual yang dihadapi oleh organisasi dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk dapat menilai organisasi secara utuh.

Penentuan topik material dapat membantu perusahaan agar fokus pada kinerja yang dapat mengelola risiko dan peluang. Topik material yang relevan dengan perusahaan akan membuat kualitas laporan keberlanjutan perusahaan menjadi terpercaya. Beberapa perusahaan dari berbagai sektor di Indonesia telah menyusun laporan keberlanjutan. Namun, ketidaklengkapan dan inkonsistensi menjadi keterbatasan utama dalam materialitas laporan keberlanjutan serta aspek yang beragam terkadang bertentangan dengan masalah sosial, lingkungan dan ekonomi yang meluas sehingga mempersulit perusahaan untuk dapat memprioritaskan topik material dalam penyusunan laporan keberlanjutan (Lie & Meiden, 2022). Selain itu, menurut hasil survei KPMG pada tahun 2013 sebanyak

250 perusahaan telah mengungkapkan materialitas dalam laporan keberlanjutan mereka. Akan tetapi, hanya 59% yang menjelaskan proses yang digunakan untuk mengidentifikasi materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen perusahaan dalam menjalankan proses pengungkapan topik material masih kurang. Jika hal ini terus terjadi maka ke depannya kualitas laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan akan semakin menurun.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa penentuan topik material pada penyusunan laporan keberlanjutan menjadi penting karena dapat mempengaruhi kualitas laporan itu sendiri. Dalam laporan magang ini, PT X dipilih menjadi subjek pembahasan karena sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana perdagangan pasar modal atau bursa efek perusahaan memiliki tanggung jawab besar kepada banyak pihak. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan menerbitkan laporan keberlanjutan yang berkualitas dan hal tersebut dapat dilihat dari penentuan topik material yang diprioritaskan oleh perusahaan.

## **1.2. Tujuan**

Berdasarkan uraian di atas, penulisan laporan magang yang mengangkat bahasan mengenai proses penentuan topik material dan pembuatan laporan keberlanjutan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penentuan topik material dari laporan keberlanjutan PT X.
2. Untuk memberikan masukan pada proses penentuan topik material yang ada di laporan keberlanjutan PT X.